



**ANALISIS USAHA PETERNAKAN AYAM RAS PEDAGING POLA
KEMITRAAN DAN POLA MANDIRI DI KECAMATAN SINEMBAH
TANJUNG MUDA HILIR KABUPATEN DELI SERDANG**

SKRIPSI

OLEH:

**NAMA : MICARDO SIMARMATA
NPM : 1713060091
PRODI : PETERNAKAN**

**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2022**

**ANALISIS USAHA PETERNAKAN AYAM RAS PEDAGING POLA
KEMITRAAN DAN POLA MANDIRI DI KECAMATAN SINEMBAH
TANJUNG MUDA HILIR KABUPATEN DELI SERDANG**

SKRIPSI

OLEH :

MICARDO SIMARMATA
1713060091

**Skripsi Ini Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Peternakan Pada Program Studi Peternakan Fakultas Sains
Dan Teknologi Universitas Pembangunan Panca Budi**

Disetujui Oleh :

Komisi pembimbing



Nur Asmaq, S.pt., M.Si
Pembimbing I



Ir. H. Bachrum Siregar, M.MA
Pembimbing II



Andhika Putra, S.Pt., M.Pt
Ketua Program Studi



Hamdani, ST., M.T
Dekan

Tanggal Lulus :

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MICARDO SIMARMATA
NPM : 1713060048
Program Studi : Peternakan
Judul Skripsi : ANALISIS USAHA PETERNAKAN AYAM RAS PEDAGING
POLA KEMITRAAN DAN POLA MANDIRI DI KECAMATAN
SINEMBAH TANJUNG MUDA HILIR KABUPATEN DELI
SERDANG

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiat.
2. Memberikan izin hak bebas Royalti Non-Eksklusif kepada Universitas Pembangunan Panca Budi untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengola, mendistribusikan dan mempublikasikan karya skripsi saya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila di kemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, 06 Februari 2022

Yang membuat pernyataan



(MICARDO SIMARMATA)



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS SAINS & TEKNOLOGI

Jl. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI TEKNIK ELEKTRO	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI SISTEM KOMPUTER	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI TEKNIK KOMPUTER	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PETERNAKAN	(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : MICARDO SIMARMATA
 Tempat/Tgl. Lahir : BATU DUA PULUH / 10 Agustus 1993
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1713060091
 Program Studi : Peternakan
 Konsentrasi :
 Jumlah Kredit yang telah dicapai : 135 SKS, IPK 3.53
 Nomor Hp : 081269962495
 Dengan ini mengajukan judul sesuai bidang ilmu sebagai berikut :

No.	Judul
1.	ANALISIS EFISIENSI PRODUKSI DAN PENDAPATAN PADA USAHA PETERNAKAN AYAM RAS PEDAGING DI KABUPATEN DELI SERDANG

catatan : Diisi Oleh Dosen Jika Ada Perubahan Judul : **ANALISIS USAHA PETERNAKAN AYAM RAS PEDAGING POLA KEMITRAAN DAN MANAJEMEN KECAKUPAN STM HILIR KABUPATEN DELI SERDANG.**

Rektor Yang Tidak Perlu

Rektor,

 (Cahyo Pramono, S.E., M.M.)

Medan, 25 Maret 2021

Pemohon,

(Micardo Simarmata)

Tanggal :
 Disahkan oleh :
 Dekan

 (H. H. H. Akhmad R. Lubis, M.M.A., M. MA)

Tanggal :
 Disetujui oleh :
 Dosen Pembimbing I

 (Ir. H. H. Akhmad R. Lubis, M.M.A., M. MA)

Tanggal :
 Disetujui oleh :
 Ka. Prodi Peternakan

 (Andhika Purba, S.Pt., M.Pt.)

Tanggal :
 Disetujui oleh :
 Dosen Pembimbing II

 (Ir. H. Bachrum Siregar, M. MA)

No. Dokumen: FM-UPBM-18-02

Revisi: 0

Tgl. Eff: 22 Oktober 2018



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SAINS & TEKNOLOGI

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SAINS & TEKNOLOGI
 Dosen Pembimbing II : Nur Asmaq, S.pt., M.Si
 Nama Mahasiswa : MICARDO SIMARMATA
 Jurusan/Program Studi : Peternakan
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1713060091
 Jenjang Pendidikan : S1
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : ANALISIS USAHA PETERNAKAN AYAM RAS PEDAGING POLA KEMITRAAN DAN POLA MANDIRI DI KECAMATAN SINEMBAH TANJUNG MUDA HILIR KABUPATEN DELI SERDANG

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
25 Maret 2021	Pengajuan Judul/Tugas Akhir		Revisi
27 April 2012	Perbaikan Latar Belakang		Revisi
22 Mei 2021	Materi dan Metode		Revisi
4 Juni 2021	ACC SEMINAR PROPOSAL		ACC
10 Juli 2021	Format Penulisan Skripsi		Revisi
09 Agustus 2021	Bimbingan Hasil penelitian pertama		Revisi
23 September 2021	Perbaikan Hasil dan Pembahasan		Revisi
30 November 2021	ACC SEMINAR HASIL		ACC
26 Desember 2021	Revisi pasca seminar hasil		Revisi
13 Januari 2022	ACC SIDANG MEJA HIJAU		ACC
13 Februari 2022	Revisi pasca sidang		Revisi

Medan, 20 Februari 2022

Diketahui/Disetujui oleh : Dekan,



Hamdan, ST, MT



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SAINS & TEKNOLOGI

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SAINS & TEKNOLOGI
 Dosen Pembimbing II : Ir. H. Bachrum Siregar, M.MA
 Nama Mahasiswa : MICARDO SIMARMATA
 Jurusan/Program Studi : Peternakan
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1713060091
 Jenjang Pendidikan : S1
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : ANALISIS USAHA PETERNAKAN AYAM RAS PEDAGING POLA KEMITRAAN DAN POLA MANDIRI DI KECAMATAN SINEMBAH TANJUNG MUDA HILIR KABUPATEN DELI SERDANG

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
25 Maret 2021	Pengajuan Judul/Tugas Akhir	Acc. Z	Revisi
27 April 201	Perbaikan Latar Belakang	Z	Revisi
22 Mei 2021	Materi dan Metode	Z	Revisi
9 Juni 2021	ACC SEMINAR PROPOSAL	Acc Z	ACC
10 Juli 2021	Format Penulisan Skripsi	Z	Revisi
09 Agustus 2021	Bimbingan Hasil penelitian pertama	Z	Revisi
23 Agustus 2021	Perbaikan Hasil dan Pembahasan	Z	Revisi
03 November 2021	ACC SEMINAR HASIL	Acc Z	ACC
09 November 2021	Revisi pasca seminar hasil	Z	Revisi
13 Januari 2022	ACC SIDANG MEJA HIJAU	Acc Z	ACC
13 Februari 2022	Revisi pasca sidang	Z	Revisi

Medan, 20 Februari 2022

Diketahui/Disetujui oleh : Dekan,



Hamdani, ST., MT

*) Coret yang tidak perlu



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI

Jln. Jend.Gatot Subroto Km.4,5 ☎ 061-50200508 Medan – 20122
Email : fastek@pancabudi.ac.id <http://www.pancabudi.ac.id>

BERITA ACARA. SUPERVISI

Telah dilaksanakan supervisi/kunjungan praktek mahasiswa

Nama : Micardo Simarmata
N.P.M/Stambuk : 1713060091
Program Studi : Peternakan
Judul Skripsi : Analisis usaha peternakan ayam ras pedaging pola kemitraan dan pola mandiri di kecamatan sinembah tanjung muda hilir kabupaten deli serdang
Lokasi Praktek : Kecamatan Sinembah Tanjung Muda Hilir Kabupaten Deli Serdang
Komentar : *Pendataan Bergabung Lencor*

Dosen Pembimbing I

(Nur Asmaq, S.Pt., M.Si) .

Medan

Mahasiswa Ybs,

(Micardo Simarmata)



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI

Jln. Jend.Gatot Subroto Km.4,5 ☎ 061-50200508 Medan – 20122
Email : fastek@pancabudi.ac.id <http://www.pancabudi.ac.id>

BERITA ACARA SUPERVISI

Telah dilaksanakan supervisi/kunjungan praktek mahasiswa

Nama : Micardo Simarmata
N.P.M/Stambuk : 1713060091
Program Studi : Peternakan
Judul Skripsi : Analisis usaha peternakan ayam ras pedaging pola kemitraan dan pola mandiri di kecamatan sinembah tanjung muda hilir kabupaten deli serdang
Lokasi Praktek : Kecamatan Sinembah Tanjung Muda Hilir Kabupaten Deli Serdang
Komentar : *Lanjutan, upaya usaha data selengkap mungkin terutama perbedaan kemitraan dan mandiri.*

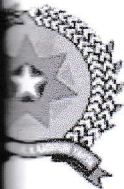
Dosen Pembimbing II

(Ir. H. Bachrum Siregar, M.MA)

Medan

Mahasiswa Ybs,

(Micardo Simarmata)



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
Jl. Jend. Gatot Subroto KM. 4,5 Medan Sunggal, Kota Medan Kode Pos 20122

SURAT BEBAS PUSTAKA
NOMOR: 1287/PERP/BP/2022

Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan saudara/i:

: MICARDO SIMARMATA
: 1713060091

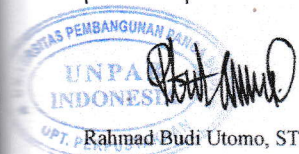
Semester : Akhir

: SAINS & TEKNOLOGI

Prodi : Peternakan

Sejak tanggal 17 Januari 2022, dinyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku dan tidak lagi terdaftar sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 17 Januari 2022
Diketahui oleh,
Kepala Perpustakaan


UPT. P. Rahmad Budi Utomo, ST., M.Kom

Dokumen : FM-PERPUS-06-01
: 01
: 04 Juni 2015




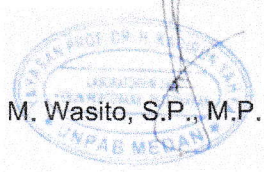
KARTU BEBAS PRAKTIKUM
Nomor. 330/KBP/LKPP/2021

g bertanda tangan dibawah ini Ka. Laboratorium dan Kebun Percobaan dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : MICARDO SIMARMATA
P.M. : 1713060091
Tingkat/Semester : Akhir
Fakultas : SAINS & TEKNOLOGI
Jurusan/Prodi : Peternakan

dan telah menyelesaikan urusan administrasi di Laboratorium dan Kebun Percobaan Universitas Pembangunan Panca
Medan.

Medan, 18 Januari 2022
Ka. Laboratorium


M. Wasito, S.P., M.P.


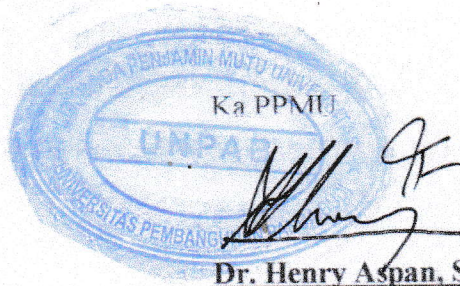


SURAT KETERANGAN
TURNITIN SELF PLAGIAT SIMILARITY

Dengan ini saya Ka.PPMU UNPAB menerangkan bahwa saurat ini adalah bukti pengesahan dari LPMU sebagai pengesah proses plagiat checker Tugas Akhir/ Skripsi/Tesis selama masa pandemi *Covid-19* sesuai dengan Edaran Rektor Nomor : 7594/13/R/2020 Tentang Pemberitahuan Perpanjangan PBM Online.

Demikian disampaikan.

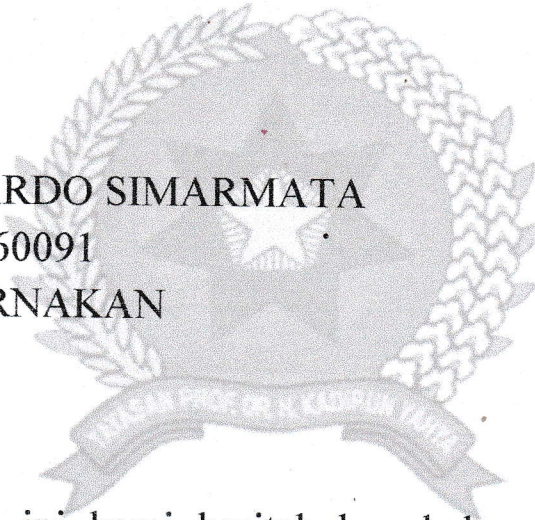
NB: Segala penyalahgunaan/pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku UNPAB.


Ka PPMU
Dr. Henry Aspan, SE., SH., MA., MH., MM

No. Dokumen : FM-DPMA-06-02	Revisi : 01	Tgl Eff : 16 Okt 2021
-----------------------------	-------------	-----------------------

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCABUDI
TURNITIN PLAGIAT SIMILARITY INDEX**

Nama : MICARDO SIMARMATA
NPM : 1713060091
Prodi : PETERNAKAN



Bersamaan dengan ini kami beritahukan bahwasanya hasil **Turnitin Plagiat Similarity Index** Skripsi / Tesis saudara telah **LULUS** dengan hasil :

40%

Silahkan melanjutkan tahap pendaftaran Sidang Meja Hijau.

Verifikasi	Nama
21 Januari 2022	Wenny Sartika, SH.,MH

No. Dokumen : FM-DPMA-06-03	Revisi : 00	Tgl Eff : 16 Okt 2021
-----------------------------	-------------	-----------------------

Micardo
Simarmata_1713060091_peternakan_skripsi_unggahan ke3

ORIGINALITY REPORT

40%	39%	10%	7%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repositori.usu.ac.id Internet Source	7%
2	123dok.com Internet Source	6%
3	ayamkita.com Internet Source	3%
4	jurnal.pancabudi.ac.id Internet Source	2%
5	media.neliti.com Internet Source	2%

Hal : Permohonan Meja Hijau

Medan, 19 Januari 2022
 Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
 Fakultas SAINS & TEKNOLOGI
 UNPAB Medan
 Di -
 Tempat

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MICARDO SIMARMATA
 Tempat/Tgl. Lahir : BATU DUA PULUH / 10/08/1993
 Nama Orang Tua : JANIUR SIMARMATA
 N. P. M : 1713060091
 Fakultas : SAINS & TEKNOLOGI
 Program Studi : Peternakan
 No. HP : 081269962495
 Alamat : Pasar VII patumbak Kec.Biru-biru

Datang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul Analisis Usaha Peternakan Ayam Ras Pedaging Pola Kemitraan Dan Pola Mandiri Di Kecamatan Sinembah Tanjung Muda Hilir Kabupaten Deli Serdang, Selanjutnya saya menyatakan :

1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indek prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
3. Telah tercap keterangan bebas pustaka
4. Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
5. Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
6. Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
7. Tertampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk penguji (bentuk dan warna penjilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangani dosen pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
12. Bersedia melunaskan biaya-biaya uang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan perincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	1,000,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,750,000
Total Biaya	: Rp.	2,750,000

Ukuran Toga :

L

Diketahui/Disetujui oleh :

Hormat saya



Hamdani, ST., MT.
 Dekan Fakultas SAINS & TEKNOLOGI



MICARDO SIMARMATA
 1713060091

Catatan :

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila ;
 - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
 - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.

**ANALISIS USAHA PETERNAKAN AYAM RAS PEDAGING POLA
KEMITRAAN DAN POLA MANDIRI DI KECAMATAN SINEMBAH
TANJUNG MUDA HILIR KABUPATEN DELI SERDANG**

SKRIPSI

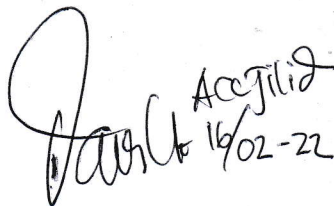
OLEH :

MICARDO SIMARMATA
1713060091

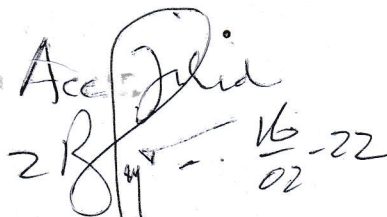
**Skripsi Ini Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Peternakan Pada Program Studi Peternakan Fakultas Sains
Dan Teknologi Universitas Pembangunan Panca Budi**

Disetujui Oleh :

Komisi pembimbing

 Ace Julia
16/02-22

Nur Asmaq, S.pt., M.Si
Pembimbing I

 Ace Julia
28/02 - 16/02-22

Ir. H. Bachrum Siregar, M.MA
Pembimbing II

Andhika Putra, S.Pt., M.Pt
Ketua Program Studi

Hamdani, ST., M.T
Dekan

Tanggal Lulus :

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian yaitu untuk menganalisis rata-rata jumlah pendapatan dan besaran keuntungan yang dihasilkan dari usaha peternakan ayam ras pedaging pola mandiri dan kemitraan di kecamatan Sinembah Tanjung Muda Hilir Kabupaten Deli Serdang. Metode yang di gunakan dengan metode survei. Peternak ayam ras pedaging pola kemitraan sebanyak 4 peternak serta peternak mandiri sebanyak 4 peternak. Pengumpulan data dilaksanakan pada bulan Agustus 2021 hingga Oktober 2021.

Parameter penelitian yaitu total biaya produksi, penerimaan, pendapatan, rasio R/C, BEP harga dan BEP jumlah produksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya produksi rata-rata pada pola mandiri adalah Rp 54.085.833,33 dan rata-rata biaya produksi pada pola kemitraan adalah Rp 145.017.270,83 Rata-rata penerimaan pola mandiri Rp 57.861.875,00 rata-rata penerimaan pola kemitraan Rp 156.494.562,50 Rata-rata pendapatan pada pola mandiri sebesar Rp 3.776.041,67 dan rata-rata pendapatan pada pola kemitraan sebesar Rp 11.477.291,67 rata-rata rasio R/C pola mandiri 1,08 rata-rata rasio R/C pola kemitraan 1,08. Nilai BEP Harga pada pola mandiri adalah Rp 14.514,82/kg, pada pola kemitraan adalah Rp 18.856,37/kg. Nilai R/C menunjukkan >1. Berdasarkan analisis pendapatan, estimasi R/C, maka dapat disimpulkan bahwa peternakan ayam ras pedaging pola kemitraan dan pola mandiri di kecamatan Sinembah Tanjung Muda Hilir Kabupaten Deli Serdang menguntungkan dan sepadan dengan usaha.

Kata Kunci: Analisa Usaha, Ayam Ras Pedaging, Kemitraa, Mandiri

ABSTRACT

The purpose of the study was to analyze the average amount of income and the amount of profit generated from independent and partnership broiler farming in Sinembah Tanjung Muda Hilir sub-district, Deli Serdang Regency. The method used is the survey method. There are 4 broiler breeders with partnership pattern and 4 independent breeders. Data collection was carried out from August 2021 to October 2021.

Research parameters are total production costs, revenue, income, R/C ratio, BEP price and BEP total production. The results showed that the average production cost in the independent pattern was Rp. 54,085,833.33 and the average production cost in the partnership pattern was Rp. 145,017,270.83 The average revenue for the independent pattern was Rp. 57,861,875.00 on average. revenue from the partnership pattern is Rp. 156.494.562.50 The average income for the independent pattern is Rp. 3,776.041.67 and the average income for the partnership pattern is Rp. 11,477.291.67, the average R/C ratio for the independent pattern is 1.08. the average R/C ratio of the partnership pattern is 1.08. BEP value The price in the independent pattern is Rp. 14,514.82/kg, in the partnership pattern it is Rp. 18,856.37/kg. The R/C value shows >1. Based on income analysis, R/C estimation, it can be concluded that the partnership and independent broiler farming in Sinembah Tanjung Muda Hilir sub-district, Deli Serdang Regency is profitable and commensurate with the effort.

Keywords: Business Analysis, Broilers, Partnership, Independent

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa berkat rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk dapat melaksanakan penelitian pada Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Pembangunan Panca Budi. Judul skripsi ini adalah “Analisis Usaha Peternakan Ayam Ras Pedaging Pola Kemitraan Dan Pola Mandiri di Kecamatan Sinembah Tanjung Muda Hilir Kabupaten Deli Serdang”.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan, SE., MM selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi.
2. Bapak Hamdani, ST., M.T selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Pembangunan Panca Budi.
3. Bapak Andhika Putra, S.Pt., M.Pt selaku Ketua Program Studi Peternakan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Pembangunan Panca Budi.
4. Ibu Nur Asmaq, S.Pt., M.Si selaku Pembimbing I yang telah membimbing dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Ir. H. Bachrum Siregar, M.MA selaku Pembimbing II yang telah membimbing dalam penyusunan skripsi ini.
6. Orang tua penulis dan seluruh keluarga yang memberikan motivasi baik secara moril maupun materil dan doanya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.

7. Seluruh dosen Fakultas Sains dan Teknologi Pembangunan Panca Budi yang telah memberikan ilmu pengetahuannya kepada penulis.
8. Teman-teman mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi Program Studi Peternakan yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan saran dan masukan dari pembaca untuk kebaikan tulisan ini nantinya. Atas perhatiannya penulis ucapkan terima kasih, semoga skripsi ini bermanfaat.

Medan, Februari 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
RIWAYAT HIDUP	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
PENDAHULUAN	1
Latar belakang	1
Tujuan penelitian	3
Hipotesis penelitian	3
Kegunaan penelitian	4
TINJAUAN PUSTAKA	5
Ayam Ras Pedaging (Broiler).....	5
Strein ayam ras pedaging.....	5
Pola Budidaya dan Ketahanan Pangan	8
Jaringan Pemasaran	9
Peternak Ayam Ras Pedaging Pola Kemitraan.....	11
Peternak Mandiri	13
Ciri Peternak	14
MATERI DAN METODE PENELITIAN	15
Tempat dan waktu penelitian.....	15
Metode Penelitian	15
Metode Analisis Data	15
PELAKSANAAN PENELITIAN	17
Metode Penentuan Sampel	17
Metode Pengumpulan Data.....	17
Parameter Penelitian	18
HASIL PENELITIAN	20
Deskripsi Umum Daerah Penelitian	20
Deskripsi Umum Metode Pemeliharaan.....	21
Rekapitulasi Hasil Penelitian	22
Biaya Produksi.....	23
Penerimaan	24
Pendapatan.....	24
Return of Cost (R/C ratio)	25
BEP Harga	25
Bep Jumlah Produksi	26
PEMBAHASAN	27
Biaya Produksi.....	27

Penerimaan	28
Pendapatan.....	29
Return of Cost (R/C ratio)	30
BEP Harga	31
Bep Jumlah Produksi	32
KESIMPULAN DAN SARAN	33
Kesimpulan	33
Saran	34
DAFTAR PUSTAKA.....	35

DAFTAR TABEL

No	Judul	Halaman
Tabel1.	Populasi Ternak Unggas di Provinsi Sumatera Utara menurut Jenis (ekor), tahun 2013- 2017	11
Tabel2.	Informasi Responden Mandiri	21
Tabel3.	Informasi Responden Mitra	21
Tabel4.	Rekapitulasi Hasil Penelitian Tentang Analisis Usaha Peternakan Ayam Ras Pedaging Pola Kemitraan Dan Pola Mandiri Di Kecamatan Sinembah Tanjung Muda Hilir Kabupaten Deli Serdang	22
Tabel5.	Rekapitulasi Biaya Produksi Analisis Usaha Peternakan Ayam Ras Pedaging Pola Kemitraan Dan Pola Mandiri Di Kecamatan Sinembah Tanjung Muda Hilir Kabupaten Deli Serdang	23
Tabel6.	Rekapitulasi Penerimaan Analisis Usaha Peternakan Ayam Ras Pedaging Pola Kemitraan Dan Pola Mandiri Di Kecamatan Sinembah Tanjung Muda Hilir Kabupaten Deli Serdang	24
Tabel7.	Rekapitulasi Pendapatan Analisis Usaha Peternakan Ayam Ras Pedagingpola Kemitraan Dan Pola Mandiri Di Kecamatan Sinembah Tanjung Muda Hilir Kabupaten Deli Serdang	24
Tabel8.	Rekapitulasi Return Of Cost (R/ C Ratio) Analisis Usaha Peternakan Ayam Ras Pedaging Pola Kemitraan Dan Pola Mandiri Di Kecamatan Sinembah tanjung Muda Hilir Kabupaten Deli Serdang	25
Tabel 9.	Rekapitulasi BEP Harga Analisis Usaha Peternakan Ayam Ras Pedaging Pola Kemitraan Dan Pola Mandiri Di Kecamatan Sinembah Tanjung Muda Hilir Kabupaten Deli Serdang	25
Tabel10.	Rekapitulasi BEP Jumlah Produksi Analisis Usaha Peternakan Ayam Ras Pedaging Pola Kemitraan Dan Pola Mandiri Di Kecamatan Sinembah Tanjung Muda Hilir Kabupaten Deli Serdang	26

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul	Halaman
1.	Rekapitulasi Total Biaya Tetap Masing-Masing Peternak Pola Mandiri Dan Pola Kemitraan Ayam Ras Pedaging Di Kecamatan Sinembah Tanjung Muda Hilir	38
2.	Rekapitulasi Total Biaya Tidak Tetap Masing-Masing Peternak Pola Mandiri Dan Pola Kemitraan Ayam Ras Pedaging Di Kecamatan Sinembah Tanjung Muda Hilir Data Responden Mandiri	39
3.	Rekapitulasi Total Biaya Produksi Masing-Masing Peternak Pola Mandiri Dan Pola Kemitraan Ayam Ras Pedaging Di Kecamatan Sinembah Tanjung Muda Hilir data Responden Mitra	40
4.	Rekapitulasi Total Penerimaan Masing-Masing Peternak Pola Mandiri Dan Pola Kemitraan Ayam Ras Pedaging Di Kecamatan Sinembah Tanjung Muda Hilir	41
5.	Rekapitulasi Total Pendapatan Masing-Masing Peternak Pola Mandiri Dan Pola Kemitraan Ayam Ras Pedaging Di Kecamatan Sinembah Tanjung Muda Hilir	42
6.	Rekapitulasi Total Return Of Cost R/C Masing-Masing Peternak Pola Mandiri Dan Pola Kemitraan Ayam Ras Pedaging Di Kecamatan Sinembah Tanjung Muda Hilir	43
7.	Rekapitulasi Total BEP Harga Produksi Masing-Masing Peternak Pola Mandiri Dan Pola Kemitraan Ayam Ras Pedaging Di Kecamatan Sinembah Tanjung Muda Hilir	44
8.	Rekapitulasi Total BEP Jumlah Produksi Masing-Masing Peternak Pola Mandiri Dan Pola Kemitraan Ayam Ras Pedaging Di Kecamatan Sinembah Tanjung Muda Hilir	45
9.	Rincian Penyusutan Biaya Tetap Masing-Masing Peternak Pola Mandiri Dan Pola Kemitraan Ayam Ras Pedaging Di Kecamatan Sinembah Tanjung Muda Hilir	46
10.	Rincian Jenis Dan Biaya Peralatan Masing-Masing Peternak Pola Mandiri Dan Pola Kemitraan Ayam Ras Pedaging Di Kecamatan Sinembah Tanjung Muda Hilir	47
11.	Rincian Penjualan Ayam Masing-Masing Peternak Pola Mandiri Dan Pola Kemitraan Ayam Ras Pedaging Di Kecamatan Sinembah Tanjung Muda Hilir	48

12. Rincian Penjualan Feses Masing-Masing Peternak Pola Mandiri Dan Pola Kemitraan Ayam Ras Pedaging Di Kecamatan Sinembah Tanjung Muda Hilir.....	49
13. Rincian Penjualan Karung Masing-Masing Peternak Pola Mandiri Dan Pola Kemitraan Ayam Ras Pedaging Di Kecamatan Sinembah Tanjung Muda Hilir.....	50
14. Rincian Pembelian DOC Masing-Masing Peternak Pola Mandiri Dan Pola Kemitraan Ayam Ras Pedaging Di Kecamatan Sinembah Tanjung Muda Hilir.....	51
15. Lampiran Gambar	52

PENDAHULUAN

Latar belakang

Pembangunan sub sektor peternakan merupakan bagian dari pertumbuhan industri pertanian karena sub sektor tersebut memiliki nilai strategis dalam memenuhi kebutuhan pangan yang terus meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk Indonesia. Pembangunan sub sektor peternakan tersebut turut mendukung program pemerintah dalam rangka peningkatan gizi masyarakat dan juga sebagai salah satu pendukung ketahanan pangan nasional. (Sinaga, 2019)

Usaha perunggasan (ayam ras) di Indonesia telah menjadi sebuah industri yang memiliki komponen lengkap dari sektor hulu sampai ke hilir, perkembangan usaha ini memberikan kontribusi nyata dalam pembangunan sektor peternakan. Industri perunggasan memiliki nilai strategis khususnya dalam penyediaan protein hewani untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri dan peluang ekspor, di samping peranannya dalam memanfaatkan peluang kesempatan kerja. (Sinaga, 2019)

Kegiatan usaha yang menarik dikaji di sub sektor peternakan adalah usaha agribisnis ayam ras pedaging. Ayam pedaging disebut juga ayam ras pedaging merupakan salah satu komoditi peternakan yang cukup menjanjikan karena produksinya yang cukup cepat untuk kebutuhan pasar dibandingkan dengan produk ternak lainnya, selain itu keunggulan ayam ras pedaging antara lain pertumbuhannya yang sangat cepat dengan bobot badan yang tinggi dalam waktu yang relatif pendek, konversi pakan kecil, siap dipotong pada usia muda serta menghasilkan kualitas daging berserat lunak. Perkembangan yang pesat dari ayam ras pedaging ini juga merupakan upaya penanganan untuk mengimbangi kebutuhan masyarakat terhadap daging ayam. Peluang pasar ayam ras pedaging

ini merupakan kesempatan yang potensial untuk membangun usaha peternakan ayam pedaging. Peluang tersebut disertai juga dengan kelebihan yang dimiliki ayam ras pedaging ini dibanding dengan ayam kampung ataupun ayam petelur. Kelebihan itu yakni perputaran modal usaha cepat. Ayam ras pedaging sudah dapat dijual ke pasar setelah berumur 4-5 minggu dengan bobot kira-kira 2 kg. (Kas, 2020)

Perkembangan tersebut didukung oleh semakin kuatnya industri hulu seperti perusahaan pembibitan (Breeding Farm), perusahaan pakan ternak (Feed Mill), perusahaan obat hewan dan peralatan peternakan.

Permasalahan utama dalam usaha ternak ayam ras adalah pada skala usahanya, skala usaha kecil maupun skala usaha besar. Disisi lain, sebagian besar peternak sangat rentan terhadap gejolak perubahan harga. Pada saat harga output turun, biaya input produksi tidak otomatis turun, sehingga pendapatan peternak rendah ataupun bahkan merugi maka resiko usaha ternak ayam ras pedaging itu sangatlah besar. Tantangan dan hambatan dalam usaha peternakan ayam ras pedaging antara lain manajemen pemeliharaan yang lemah, fluktuasi harga produk, fluktuasi harga sarana produksi, tidak ada kepastian waktu jual, margin usaha rendah, sarana produksi yang sangat tergantung pada impor dan persaingan global yang semakin ketat.

Namun demikian, tantangan tersebut sebaiknya tidak membuat calon investor yang ingin berinvestasi di sektor budidaya ayam ras pedaging mengurungkan niatnya, tetapi harus menjadi penuntun untuk mencari jalan pemecahan masalah. Salah satu pemecahan masalah yang dapat dilakukan adalah

penerapan sistem agribisnis, yang dapat membuat usaha peternakan ayam ras pedaging tetap potensial dan berkembang. (Apni, S., At all, 2016).

Salah satu daerah di Sumatera Utara yang potensial dalam memproduksi ayam ras pedaging adalah Kecamatan Sinembah Tanjung Muda Hilir Kabupaten Deli Serdang yang memiliki usaha ayam ras pedaging cukup besar. Fenomena yang terjadi dalam usaha ternak ayam ras pedaging secara umum adalah bahwa disamping prospeknya yang cerah tetapi usaha ini juga memerlukan biaya yang tinggi untuk tiap periode produksinya. Biaya yang paling banyak adalah biaya pakan ternak. Karena itu diperlukan modal investasi yang cukup besar.

Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini untuk :

1. Untuk mengetahui karakteristik tersendiri peternak pola kemitraan dan peternak mandiri.
2. Untuk mengetahui pengelolaan usaha ternak ayam ras pedaging pola kemitraan dan mandiri.
3. Untuk mengetahui hasil pendapatan peternak pola kemitraan dan pola mandiri .

Hipotesis penelitian

Hipotesis pada penelitian ini adalah :

1. Hasil pendapatan peternak pola kemitraan lebih besar dari pendapatan peternak mandiri.
2. Ada perbedaan pendapatan, penerimaan, biaya, R/C Ratio antara peternak kemitraan dan peternak mandiri.

Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan informasi bagi peternak ayam ras pedaging di tempat penelitian.
2. Untuk menambah masukan bagi pemerintah untuk pengambil keputusan pengembangan peternak ayam ras pedaging.
3. Salah satu syarat untuk menyelesaikan jenjang strata satu (S1) Program Studi Peternakan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Pembangunan Panca Budi.

TINJAUAN PUSTAKA

Ayam Ras Pedaging (Broiler)

Budidaya ternak unggas tercatat sejak tahun 100 SM di India dari 14.000 spesies unggas yang ada, semuanya digolongkan ke dalam 25 Ordo. Unggas didomestikasi dan diklasifikasikan menjadi 4 ordo yaitu; Corinifes (vertebrata bertulang belakang), AnserFormes (itik dan angsa), Galliformes (ayam kalkun, ayam mutiara dan burung kuau), Columbuformes (burung tekukur dan merpati). Ordo Galliformes paling besar perannya dalam perekonomian dan spesiesnya dibagi menjadi 3 famili yaitu; Phasianidae (ayam), Muminiodar (kalkun, ayam mutiara asal Afrika) dan Mellagride (kalkun Amerika). Ayam broiler merupakan jenis ayam ras unggul hasil persilangan antara ayam Cornish dengan Plymouth Rock. (Surya, 2019)

Strain Ayam Ras Pedaging

Broiler merupakan jenis ayam yang ras pedaging unggul yang merupakan hasil persilangan dari bangsa-bangsa ayam yang memiliki produktifitas tinggi. Dengan adanya persilangan tersebut, bisa dikatakan bahwa broiler merupakan jenis ayam dengan mutu genetik yang tinggi dalam menghasilkan daging. Hal ini sesuai dengan pernyataan Mulyantini (2014), bahwa ayam ras pedaging atau yang disebut juga ayam broiler adalah ayam hasil budidaya teknologi yang memiliki karakteristik ekonomi dengan ciri khas sebagai penghasil daging. Kelebihan-kelebihan yang dimiliki oleh broiler dibandingkan dengan ayam kampung di antaranya adalah memiliki tingkat pertumbuhan yang sangat tinggi sehingga sudah dapat dipasarkan/dipanen saat ayam berumur 4-5 minggu. Proporsi daging yang dihasilkan jauh lebih tinggi dan relatif empuk karena broiler

dipotong/dikonsumsi saat usia masih muda. Dengan perkembangan teknologi bahkan broiler bisa mencapai bobo antara 1,3 – 1,6kg dalam waktu 35 hari. Pencapaian perkembangan yang maksimal pada ayam ras pedaging tentunya apabila didukung dengan lingkungan dan pakan yang baik.

Kemudian strain ayam tersebut dikenal sebagai ayam ras pedaging. Pada awalnya ayam ras pedaging usia delapan minggu hanya mampu mencapai genetik yang terus-menerus pada tahun 2010 ayam ras pedaging mampu menghasilkan beraat 1,65 kg pada umur 32 hari dengan konversi pakan 1,65 dan indeks performa 320. (Sinaga, 2019).

Ciri-ciri Ayam Ras Pedaging

Berikut merupakan ciri-ciri Ayam Ras Pedaging sehat dan berkualitas diantaranya : (Ristiyarti, 2020)

- a. Ayam ras pedaging terbebas dari berbagai macam penyakit
- b. Keadaan tubuh DOC yang normal
- c. Memiliki bulu yang cerah
- d. DOC lincah dan juga aktif
- e. Memiliki mata yang cerah
- f. Kekebalan tubuh DOC tinggi
- g. Kaki DOC besar dan basah
- h. Dan memiliki berat badan yang standar

Perkembangan Peternakan Ayam ras pedaging Di Indonesia

Usaha peternakan adalah suatu usaha pembibitan atau budidaya peternakan dalam bentuk perusahaan peternakan atau peternakan rakyat, yang dilakukan secara teratur dan terus menerus pada suatu tempat dan dalam jangka waktu tertentu untuk tujuan komersil atau sebagai usaha sampingan untuk menghasilkan ternak bibit/ternak potong, telur, serta menggemukkan suatu jenis

ternak termasuk mengumpulkan, mengedarkan dan memasarkan. Perkembangan ayam ras pedaging di Indonesia dimulai pada pertengahan 1970an dan mulai terkenal pada awal tahun 1980an.

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, menjadikan waktu pemeliharaan yang dibutuhkan dalam pemeliharaan broiler. Mengapa memilih Broiler Sebagai Usaha 10 semakin singkat, yaitu dipanen sampai umur 4 – 5 minggu. Broiler ditujukan untuk menghasilkan daging dan menguntungkan secara ekonomis. (Apni, 2020)

Hirarki klasifikasi ayam adalah sebagai berikut, Kingdom : Animalia, Subkingdom : Metazoa, Phylum : Chordata, Subphylum : Vertebrata, Kelas : Aves, Ordo : Galliformes (Game birds), Famili : Phasianidae (Peasants), Genus : Gallus, Spesies : Gallus gallus. (Harahap, 2019). Ayam ras pedaging pada temperatur lingkungan 19-21⁰C sebenarnya akan tumbuh lebih baik dan optimal.

Namun, karena rata-rata suhu di Indonesia terbilang tinggi, maka ayam broiler menjadi terlalu banyak minum tapi nafsu makannya berkurang, dimana hal tersebut jelas tidak baik bagi ayam, Karena sebagian peternak lebih senang membuka peternakan di daerah dataran cukup tinggi dengan suhu yang sejuk dan tidak terlalu panas.

Jika dikelola dengan baik dan mendapatkan ransum yang berkualitas, maka ayam ras pedaging usia di atas 5 minggu bisa menghasilkan persentase karkas (hasil potongan daging utuh tanpa mengambil bulu, darah, cakar, kepala, maupun isi perut dan rongga dada) yang sangat tinggi, yaitu antara 65-75%. Selain factor pemeliharaan, tingkat kecepatan pertumbuhan, dan persentase karkas tersebut sangat berpengaruh pada factor keturunan. Karena itulah, para peternak

ayam ras pedaging akan selalu berupaya untuk memperoleh bibit ayam ras pedaging dari bangsa (strain) yang berkualitas. (Harahap, 2019).

Pola Budidaya dan Ketahanan Pangan

Sistem mitra dalam budidaya ayam ras pedaging akhir-akhir ini semakin menjadi trend. Memang belum ada data resmi yang mempublikasi berapa proporsi budidaya mandiri dengan budidaya pola kemitraan. Bila saja akan dilakukan survey secara Nasional saya memperkirakan bahwa lebih dari 75% populasi ayam ras pedaging di Indonesia dibudidaya melalui pola kerjasama kemitraan yang dikelola oleh perusahaan yang disebut Perusahaan INTI, sedangkan 25% sisanya dibudidaya secara mandiri oleh peternak. Perusahaan INTI tersebut dapat dikelompokkan pada 3 kelompok besar yaitu:

1. Perusahaan INTI yang merupakan Agen atau *Big Customer* dari perusahaan sapronak perunggasan,
2. Perusahaan INTI yang merupakan kongsi dari beberapa orang pemodal besar,
3. Perusahaan INTI yang merupakan bagian dari Poultry Shop.

Tingginya porsi budidaya yang tergabung dalam pola kerjasama kemitraan ini terjadi karena tingginya harga sapronak (DOC, pakan, medicine) yang mengambil porsi sekitar 90-95% dari Cost (biaya produksi) per kg berat hidup ayam ras pedaging, sedangkan 5 – 10% nya merupakan biaya operasional (sekam, pemanas, tenaga kerja, listrik+air, biaya penyusutan kandang).

Betapapun tingginya harga sapronak, proses budidaya ayam ras pedaging sebagai bagian integral ketahanan pangan hewani harus tetap berlangsung,

sehingga pola kerjasama kemitraan merupakan alternative pilihan yang masih dapat dikembangkan (Haris, 2013).

Jaringan Pemasaran

Marketing (pemasaran) merupakan sesuatu tugas organisasional dan serangkaian proses penciptaan, komunikasi, dan penyampain nilai untuk pelanggan dan pengelolaan ikatan dengan pelanggan dengan cara-cara yang menguntungkan untuk organisasi dan pemangku kepentingan (stakeholders). Pemasaran juga merupakan sesuatu proses sosial dan manajerial dimana orang dan kelompok mendapatkan kebutuhan dan kemauan mereka dengan menghasilkan menawarkan dan bertukar sesuatu yang bernilai satu sama lain. (Sutarno, 2012).

Pada budidaya ayam ras, paling utama ayam pedaging terjalin persaingan budidaya. Sebagian besar dikendalikan dari hulu serta cuma tinggal sedikit peternak kecil mandiri yang mampu bertahan. Hal ini karena harga dan ketersediaan input di pasar produksi ditentukan oleh perusahaan besar yang turut masuk ke budidaya ayam ras pedaging. Pabrik penghasil pakan dan penghasil anak ayam ras pedaging (DOC) bersaing dengan peternak kecil yang tidak mempunyai akses dalam ketersediaan pakan ayam ataupun DOC.

Hal ini terlihat pada saat kebutuhan DOC bertambah (waktu lebaran, libur sekolah, dini puasa) peternak kecil yang tidak mempunyai pembibitan tidak kebagian DOC sebab DOC dipelihara sendiri oleh peternakan yang mempunyai pembibitan tersebut. Harga DOC cenderung besar dan jatah buat peternak mandiri juga dikurangi. Budidaya ayam ras pedaging lumayan gampang dilaksanakan dan membagikan keuntungan yang menjanjikan dalam waktu pendek sehingga

menarik minat peternak pembibit ayam ras pedaging untuk ikut berbudidaya/ beternak anak ayam ras pedaging.

Beberapa alasan kenapa ternak ayam ras pedaging banyak diminati:

a. Permintaan pasar yang tinggi

Di pasar tradisional ataupun swalayan, daging ayam yang dijual tiap harinya sering banyak dibeli orang, apalagi hingga habis. Tidak cuma buat mengkonsumsi di rumah tangga saja, daging ayam juga banyak dicari selaku bahan utama buat bermacam masakan yang dijual di warung makan, restoran dan usaha kuliner yang lain. Bermacam menu olahan ayam sering digemari konsumen, sehingga kebutuhan terhadap pasokan daging ayam akan bersifat jangka panjang.

b. Modal dapat disesuaikan

Untuk mengawali usaha ternak ayam potong, modal yang diperlukan bisa disesuaikan dengan keahlian si pemilik usaha. Modal tersebut digunakan untuk persiapan kandang serta peralatannya, membeli bibit ayam dengan jumlah cocok budget, dan pakan dan suplemen. Jika modalnya belum memadai untuk merekrut pekerja, si pemilik usaha dapat meningkatkan bisnis ini secara mandiri.

c. Perawatan tidak terlalu rumit dan keuntungan besar

Melaksanakan usaha ayam potong tidak sangat menyita waktu yang lama tiap harinya, hanya perlu pemeliharaan teratur semacam pemberian pakan pada jam-jam tertentu dan pembersihan kandang. Tidak hanya itu, keuntungannya besar sebab tingginya kebutuhan di pasaran. (Kas, 2020)

Peternak ayam ras pedaging memiliki prospek yang lumayan baik untuk dibesarkan, baik dalam skala usaha kecil ataupun dalam skala usaha besar.

Populasi ternak unggas di Provinsi Sumatera Utara menurut ras tahun 2013-2017 tertera pada tabel 1 di bawah ini:

Tabel. 1 Populasi Ternak Unggas di Provinsi Sumatera Utara menurut Ras (ekor), tahun 2013-2017

Tahun	Ayam ras petelur	Ayam ras pedaging	Ayam kampung
2013	15 704 311	46 064 412	15 545 153
2014	14 838 083	47 179 814	14 037 817
2015	15 207 333	49 798 186	14 254 756
2016	15 790 582	54 398 314	15 035 745
2017	15 990 185	56 352 151	15 953 555

Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara, 2020.

kenaikan populasi ternak ayam ras pedaging di provinsi Sumatera Utara dari tahun 2013-2017 dengan rata-rata peningkatannya 4,00% per tahun. Keunggulan yang dipunyai ayam ras pedaging, antara lain masa produksi yang relatif pendek yakni kurang lebih 28-35 hari, harga relative murah, permintaan yang terus menjadi bertambah dan berbagai keunggulan lain nya dibanding unggas lain.

Peternak Ayam Ras Pedaging Pola Kemitraan

Kemitraan adalah kerjasama usaha kecil termasuk koperasi dengan usaha menengah atau usaha besar disertai pedoman dan pengembangan oleh usaha menengah atau usaha besar dengan memperhatikan prinsip saling memerlukan, saling memperkuat dan saling menguntungkan. Maksud dan tujuan kemitraan adalah untuk meningkatkan pemberdayaan usaha kecil dibidang manajemen, produk, pemasaran, permodalan dan teknis, disamping agar bisa mandiri demi kelangsungan usahanya, sehingga bisa melepaskan diri dari sifat ketergantungan. (Surya, 2019)

Pola usaha kemitraan yaitu pola usaha peternakan dengan melibatkan mitra (pihak lain) dalam permodalan pemasaran, dan manajemen budidaya.

Peternak umumnya hanya menyediakan kandang dan tenaga peternak yang disebut mitra. Pihak inti membiayai penyedia bibit, pakan, ataupun menolong manajemen pemeliharaan dan membeli ayam masing-masing periode akan membeli ayam siap potong bersumber pada harga kontrak yang sudah disetujui bersama. Kemitraan yaitu sesuatu wujud jalinan kerja sama dari 2 ataupun lebih pelaksana usaha yang sama-sama menguntungkan. Terbentuknya kemitraan merupakan apabila terdapat keinginan yang sama untuk sama-sama menunjang dan memenuhi dalam upaya menggapai tujuan bersama. Kemitraan usaha ini dilakukan antara usaha kecil dengan sector usaha besar. Dengan terdapatnya kemitraan ini, usaha kecil diharapkan bisa hidup berdampingan dan sejajar dengan usaha besar. (Bayu, F., at all, 2017)

Industri inti sediakan fasilitas produksi peternakan (sapronek) berbentuk: DOC, pakan, obat- obatan/ vit, tutorial teknis, serta memasarkan hasil penciptaan, sebaliknya plasma sediakan kandang dan tenaga kerja. Aspek pendorong peternak turut pola tersebut merupakan: (1) tersedianya sarana produksi peternakan; (2) tersedia tenaga ahli; (3) modal kerja inti; dan (4) pemasaran hasil produksi terjamin.

Bersumber pada Pesan Keputusan Menteri Pertanian Nomor. 472/ 1996, mengenai petunjuk penerapan pelaksanaan usaha peternakan ayam ras, antara lain mengenai tata cara penerapan program kemitraan oleh industri. Kemitraan tidak terbatas pada wujud Peternakan Inti Rakyat (PIR) tetapi pula bisa dalam wujud pengelola. Kebijakan ini selaku upaya pemerintah untuk mendesak usaha peternakan rakyat. Lewat kemitraan diharapkan bisa terjalin sesuatu simbiosis yang saling menguntungkan antara industri peternakan dengan peternakan rakyat.

Pola kemitraan dilakukan yaitu industri peternakan menyediakan fasilitas produksi, tutorial teknis, manajemen, menampung, mencerna, dan memasarkan hasil penciptaan peternakan rakyat. (Harahap, 2019).

Peternak Mandiri

Peternak mandiri merupakan peternak yang mempunyai prinsip menyediakan segala input produksi dari modal sendiri dan bebas memasarkan produknya. Pengambilan keputusan mencakup kapan mulai beternak dan memanen ternaknya, dan segala keuntungan serta efek ditanggung seluruhnya oleh peternak tersebut. Ada pula dorongan yang diberikan pemerintah kepada peternak mandiri semacam penyuluhan peternakan baik dari dinas kecamatan maupun kabupaten.

Sebagian aspek yang menimbulkan usaha peternakan ayam ras pedaging dikelola secara mandiri oleh para peternak, ialah: pemeliharaannya cukup mudah, waktu pemeliharaan relatif pendek karena sistem pemasarannya dalam wujud ekoran dan tingkatan pengembalian modal relatif cepat. (Harahap, 2019).

Peternak mandiri adalah peternak yang memiliki prinsip menyediakan seluruh input produksi dari modal sendiri dan bebas memasarkan produknya. Pengambilan keputusan mencakup kapan mulai beternak dan memanen ternaknya, serta seluruh keuntungan dan resiko ditanggung sepenuhnya oleh peternak tersebut (Arwan, 2018). Beberapa faktor yang menyebabkan usaha peternakan ayam ras pedaging dikelola secara mandiri oleh para peternak, yaitu: (1) pemeliharaannya cukup mudah; (2) waktu pemeliharaan relatif singkat karena sistem pemasarannya dalam bentuk ekoran; dan (3) tingkat pengembalian modal relatif cepat.

Ciri Peternak

Ciri yang mempengaruhi peternak ayam ras pedaging baik peternak mitra ataupun peternak mandiri, meliputi: a) Umur, yaitu usia peternak pada saat melaksanakan usaha ternak ayam ras pedaging dihitung menurut satuan tahun. b) Jenis kelamin, yaitu perbandingan antara wanita dan pria secara biologis semenjak seorang lahir. c) Jumlah tanggungan, yaitu jumlah banyaknya keluarga yang ditanggung peternak, dihitung bersumber pada satuan orang. d) Tingkatan pendidikan, yaitu jenjang pendidikan formal tertinggi yang pernah dicapai oleh peternak, diukur berdasarkan lama pendidikan yang dijalani sepanjang satuan tahun. e) Lama beternak, yaitu jumlah tahun lama peternak berupaya ternak ayam ras pedaging baik dengan pola kemitraan ataupun mandiri. Pengukuran dicoba dalam satuan tahun. f) Jumlah ternak, yaitu jumlah ternak yang dipelihara dipeternakan. g) Prioritas usaha ternak, yaitu peran usaha ternak ayam ras pedaging dalam memenuhi kebutuhan hidup rumah tangga. Pengukuran dilakukan dengan skala nominal yaitu berdasarkan pada sebagai usaha pokok dan sebagai usaha sampingan. (Harahap, 2019).

MATERI DAN METODE PENELITIAN

Tempat serta waktu penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Kecamatan Sinembah Tanjung Muda Hilir, Kabupaten Deli Serdang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus sampai dengan Oktober 2021.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan merupakan metode survei. Metode pengambilan sampel melalui purposive sampling yang dimaksud pengambilan dari sampel bersumber pada kesengajaan, hingga pemilihan sekelompok subjek didasarkan atas karakteristik ataupun ciri tertentu yang di pandang memiliki sangkut paut yang erat dengan karakteristik ataupun sifat populasi yang telah di ketahui sebelumnya. Peternak ayam yang diseleksi sebagai sampel sebanyak 4 peternak mitra PT. Indojoya Agrinusa tbk. dan 4 peternak non mitra (peternak mandiri). Pengambilan ilustrasi 20-30% dari jumlah peternak ayam ras pedaging. Informasi diperoleh lewat pengamatan langsung dan wawancara dengan responden memakai kuesioner. (Rian, D., at all, 2018)

Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan sesuatu proses lanjutan setelah dilakukanya pengumpulan data. Menganalisis data ditujukan agar data yang telah dikumpulkan dapat memberikan informasi. Adanya hasil analisis terhadap data ini dapat membagikan bermacam jawaban atas formulasi permasalahan yang ada dalam skripsi ini. Langkah awal sebelum melaksanakan analisis data merupakan dengan mengelompokan data yang diperoleh dari sampling jadi 2 bagian yaitu data kualitatif dan informasi kuantitatif. Untuk menganalisis identifikasi digunakan data kualitatif akan diuraikan secara deskriptif dengan mengenali karakteristik peternak mitra dan mandiri serta mengenali penerapan usaha ternak ayam ras pedaging pola kemitraan dan mandiri.

Untuk hipotesis digunakan informasi kuantitatif, mengenai tingkatan pemasukan peternak mitra dan peternak mandiri dengan memakai analisis usahatani. Informasi yang dibutuhkan dalam analisis ini yakni informasi tentang biaya, penerimaan dan pendapatan usahatani. Dan dituntaskan dengan analisis usaha peternak mitra dan peternak mandiri.

PELAKSANAAN PENELITIAN

Metode Penentuan Sampel

Metode yang digunakan adalah metode sensus. Metode sensus adalah salah satu bentuk pelaksanaan metode survei yaitu responden penelitian merupakan sampel. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah pola kemitraan sebanyak 4 peternak dan pola mandiri sebanyak 4 peternak.

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian, yang dilakukan dengan metode wawancara dibantu dengan daftar pertanyaan (kuesioner) yang telah dipersiapkan. Sumber data primer adalah peternak ayam ras pedaging yang bermitra dengan perusahaan PT Indojaya Agrinusa Tbk dan peternak ayam ras pedaging yang mengusahakan ternaknya secara mandiri.

Adapun data yang langsung diperoleh dari peternak meliputi: 1). Identitas responden/peternak. 2). Elemen biaya produksi meliputi biaya tetap: (a) biaya penyusutan yang terdiri dari kandang, peralatan seperti: tempat minum, tempat pakan, alat pemanas, bak, ember, gayung, timbangan, dan pipa (b) Biaya variabel meliputi pembelian bibit, pakan, obat-obatan, vitamin, vaksin, listrik, bahan bakar, tenaga kerja, serta biaya tak terduga. 3) Teknis pemeliharaan, meliputi seluruh kegiatan yang dilakukan dalam usaha ternak ayam ras pedaging. 4). Kondisi lingkungan peternakan, meliputi dampak/manfaat adanya peternakan, jarak kandang, sumber air, antisipasi terhadap lalat dan penanganan limbah/kotoran kandang. 5). Penerimaan usaha ternak ayam ras pedaging, meliputi jumlah ayam/feses yang terjual ataupun harga jual ayam/feses dalam satu kali periode.

Data sekunder adalah data yang diterbitkan oleh organisasi atau instansi tertentu, yang datanya relevan dan berhubungan dengan penelitian ini. Data sekunder yang diperoleh meliputi data populasi, produksi daging dan gambaran umum daerah peternakan ayam ras pedaging. Dalam hal ini data yang digunakan bersumber dari Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, dan Badan Pusat Statistik Kabupaten Deli Serdang.

Parameter Penelitian

Total Biaya Produksi

Total biaya produksi adalah semua pengeluaran untuk proses produksi selama pemeliharaan pada periode tertentu yang dirumuskan sebagai berikut (Hartono, 2012):

$$TC = FC + VC$$

Keterangan:

TC = Total cost atau total biaya produksi (Rp/periode)

FC = Fixed cost atau biaya tetap usaha budidaya (Rp/periode)

VC = Variable cost atau biaya tidak tetap usaha budidaya (Rp/periode).

Penerimaan

Menurut Candra (2012) total penerimaan usaha adalah semua penerimaan yang didapatkan dari penjualan yang belum dikurangi dengan biaya produksi yang dirumuskan sebagai berikut:

$$TR = (TR1 \times P) + (TR2 \times P) + (TR3 \times P)$$

Keterangan :

TR = Total revenue atau total penerimaan

TR1 = Tingkat produksi daging (kg)

TR2 = Kotoran/ Feses (Rp)

TR3 = Karung Bekas Pakan (Rp)

P = Harga jual per unit (Rp)

Pendapatan

Pendapatan adalah selisih antara total penerimaan dengan total biaya produksi yang telah dikeluarkan dengan dirumuskan sebagai berikut (Hartono, 2012):

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan:

π = Pendapatan usaha (Rp/periode)

TR = Total revenue atau total penerimaan usaha (Rp/periode)

TC = Total cost atau total biaya produksi usaha (Rp/periode).

Return of Cost(R/C ratio)

R/C ratio merupakan perbandingan antara penerimaan total dan biaya total. Berikut rumus untuk menghitung R/C ratio (Hartono, 2012):

$$\text{R/C ratio} = \frac{\text{Penerimaan}}{\text{Total Biaya Produksi}}$$

Keterangan :

R = Revenue (Rp/Periode)

C = Cost (Rp/Periode)

Break Event Point (BEP) harga produksi

BEP merupakan suatu keadaan dimana sebuah perusahaan tidak mengalami kerugian atau memperoleh keuntungan yang dirumuskan sebagai berikut (Rianto, E., at all, 2010)

$$\text{BEP Harga Produksi} = \frac{\text{Total Biaya Produksi}}{\text{Jumlah Produksi}}$$

Break Event Point (BEP) Jumlah Produksi

$$\text{BEP Jumlah Produksi} = \frac{\text{Total Biaya Produksi}}{\text{Harga Jual}}$$

HASIL PENELITIAN

Deskripsi Umum Daerah Penelitian

Kecamatan Sinembah Tanjung Muda Hilir Kabupaten Deli Serdang secara geografis terletak pada 2°57" Lintang Utara hingga 3°16" Lintang Utara serta 98°33" Bujur Timur hingga 99°27" Bujur Timur dengan ketinggian 0-500 meter diatas permukaan laut. Kabupaten Deli Serdang menempati zona seluas 2. 497,72 km² yang terdiri dari 22 kecamatan serta 394 desa/ kelurahan definitive.

Kecamatan Sinembah Tanjung Muda Hilir merupakan salah satu kecamatan yang terdapat di Kabupaten Deli Serdang. Dengan luas daerah 190,20 km². Jumlah penduduk Kecamatan Sinembah Tanjung Muda Hilir Kabupaten Deli Serdang tahun 2016 sebanyak 35. 553 jiwa dengan penduduk pria sebanyak 18. 055 jiwa dan jumlah penduduk wanita sebanyak 17.498 jiwa. Suku asli penduduk Kecamatan Sinembah Tanjung Muda Hilir merupakan suku karo. Kecamatan Sinembah Tanjung Muda Hilir mempunyai batasan daerah antara lain:

1. Sebelah Utara: Kecamatan Patumbak serta Sibiru- biru
2. Sebelah Selatan: Kecamatan Sinembah Tanjung Muda Hulu
3. Sebelah Timur: Kecamatan Bangun Purba serta Sinembah Tanjung Muda Hulu
4. Sebelah Barat: Kecamatan Sibiru-biru.

Responden pada penelitian ini berjumlah 8 orang peternak ayam ras pedaging, 4 orang bermitra dengan PT. Indojaya serta 4 orang peternak mandiri. Adapun penjelasan lebih lanjut dari responden tersebut dapat di amati pada tabel 2 serta 3 sebagai berikut:

Tabel 2. Informasi Responden Mitra

No	Nama	Umur (Tahun)	Pendidikan	Pekerjaan Utama	Jumlah Populasi Ayam (ekor)
1.	Serikat Barus	42	SMP	PETANI	6.500
2.	Emos barus	44	SMA	PETANI	3.000
3.	Sopian	40	SMA	PETANI	5.000
4.	Roni Barus	35	SMA	PETANI	5.000

Sumber: Informasi Primer yang diolah, 2021

Tabel 3. Informasi Responden Mandiri

No	Nama	Umur (Tahun)	Pendidikan	Pekerjaan Utama	Jumlah Populasi Ayam (Ekor)
1.	Jamson Barus	56	SD	PETANI	5.000
2.	Amos	41	SMP	PETANI	2.000
3.	Elia Sembiring	30	SMA	PETANI	2.000
4.	Ayung	45	SMP	PETANI	3.000

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Deskripsi Umum Metode Pemeliharaan

Sistem metode pemeliharaan usaha ternak ayam pedaging Pola Kemitraan dan Pola Mandiri di Kecamatan Sinembah Tanjung Muda Hilir Kabupaten Deli Serdang memakai sistem pemeliharaan secara open house. Pada sistem ini bilik kandang terbuat dengan sistem terbuka, yang biasa dibuat dari kawat burung ataupun bambu sehingga menjamin hembusan angin dapat masuk dalam kandang dan bisa menggunakan pergantian cahaya matahari. Dinding kandang di tutup dengan tirai yang berperan sebagai ventilasi.

Dilapangan bentuk kandang yang umum ditemukan merupakan kandang sistem terbuka ataupun open house, baik sistem panggung ataupun sistem postal

dengan lantai beralaskan sekam, serutan gergaji kayu dan sebagian peternak pernah pula memakai jerami. Untuk keadaan dalam kandang sangat dipengaruhi oleh keadaan luar kandang. Model kandang terbuka memberikan kontribusi yang kurang bagus apabila dibanding dengan model kandang sistem tertutup, terdiri dari total pengeluaran tetap dan pengeluaran variabel. Pengeluaran senantiasa ialah biaya penyusutan kandang dan penyusutan peralatan. Biaya variabel ialah bibit, pakan dan obat-obatan, dan biaya lain-lain. Seluruh pengeluaran diperhitungkan untuk konsumsi 1 periode ataupun kurang lebih sepanjang 2 bulan, sehingga pemeliharaan bisa dilakukan 6 periode selama 1 tahun.

Rekapitulasi hasil penelitian

Hasil analisis usaha peternakan ayam ras pedaging pola kemitraan dan pola mandiri di Kecamatan Sinembah Tanjung Muda Hilir Kabupaten Deli Serdang disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Penelitian Analisis Usaha Peternakan Ayam Ras Pedaging Pola Kemitraan dan Pola Mandiri di Kecamatan SinembahTanjung Muda Hilir Kabupaten Deli Serdang

Rataan Parameter							
Uraian	Jumlah peternak	Total biaya (Rp)	Penerimaan (Rp)	Pendapatan (Rp)	R/C (Return of Cost)	BEP (Break Event Point) Harga (Rp)	Bep (Break Event Point) Produksi (Kg)
Mandiri	4	Rp 54.085.833,33	Rp57.861.875,00	Rp 3.776.041,67	1,08	Rp 14.514,82	3.489
Mitra	4	Rp145.017.270,83	Rp156.494.562,50	Rp 11.477.291,67	1,08	Rp 18.856,37	7.188

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai hasil rataan analisis usaha masing-masing peternak ayam ras pedaging pada pola mandiri yaitu R/C ratio

1,08; BEP harga Rp 14.514,82; BEP produksi 3.489 kg. Dan pada pola kemitraan yaitu R/C ratio 1,08; BEP harga Rp 18.856,37; BEP produksi 7.188 kg.

Biaya Produksi

Data rata-rata biaya produksi dalam analisis usaha peternakan ayam ras pedaging pola kemitraan dan pola mandiri di Kecamatan Sinembah Tanjung Muda Hilir Kabupaten Deli Serdang memiliki jumlah nilai rata-rata yang berbeda. Nilai rata-rata tersebut dapat disajikan pada tabel 3.

Tabel 3. Rekapitulasi biaya produksi Analisis Usaha Peternakan Ayam Ras Pedaging Pola Kemitraan dan Pola Mandiri di Kecamatan Sinembah Tanjung Muda Hilir Kabupaten Deli Serdang

Uraian	Rataan Parameter		Jumlah
	Biaya Tetap	Biaya Tidak Tetap	
Mandiri	Rp 3.085.833,33	Rp 51.000.000,00	Rp 54.085.833,33
Mitra	Rp 7.142.270,83	Rp 137.875.000,00	Rp 145.017.270,83

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Hasil penelitian pada tabel 3 menunjukkan bahwa biaya produksi terbagi menjadi dua yaitu biaya tetap dan biaya tidak tetap. Biaya tetap meliputi biaya penyusutan kandang dan biaya penyusutan peralatan. Biaya tidak tetap meliputi biaya litter, biaya pakan, biaya pembelian bibit, kesehatan, tenaga kerja, listrik, transportasi, biaya bahan bakar, dan biaya lain-lainnya.

Dari tabel 3 di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata biaya tetap pada pola mandiri Rp 3.085.833,33 dan pola mitra Rp 7.142.270,83 biaya tidak tetap pola mandiri Rp 51.000.000,00 dan pola mitra Rp 137.875.000,00.

Penerimaan

Data rata-rata Penerimaan dalam analisis usaha peternakan ayam ras pedaging pola kemitraan dan pola mandiri di Kecamatan Sinembah Tanjung Muda Hilir Kabupaten Deli Serdang memiliki jumlah nilai rata-rata yang berbeda. Nilai rata-rata tersebut dapat disajikan pada tabel 4.

Tabel 4. Rekapitulasi Penerimaan Analisis Usaha Peternakan Ayam Ras Pedaging Pola Kemitraan dan Pola Mandiri di Kecamatan Sinembah Tanjung Muda Hilir Kabupaten Deli Serdang

Uraian	Rataan Parameter
	Penerimaan
Mandiri	Rp 57.861.875,00
Mitra	Rp 156.494.562,50

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4 di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata penerimaan pola mandiri Rp 57.861.875,00 dan pola mitra Rp 156.494.562,50.

Pendapatan

Data rata-rata pendapatan dalam analisis usaha peternakan ayam ras pedaging pola kemitraan dan pola mandiri di Kecamatan Sinembah Tanjung Muda Hilir Kabupaten Deli Serdang memiliki jumlah nilai rata-rata yang berbeda. Nilai rata-rata tersebut dapat disajikan pada tabel 5.

Tabel 5. Rekapitulasi pendapatan Analisis Usaha Peternakan Ayam Ras Pedaging Pola Kemitraan Serta Pola Mandiri di Kecamatan Sinembah Tanjung Muda Hilir Kabupaten Deli Serdang

Uraian	Rataan Parameter
	Pendapatan
Mandiri	Rp 3.776.041,67
Mitra	Rp 11.477.291,67

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 5 di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata pendapatan pola mandiri Rp 3.776.041,67 dan pola mitra Rp 11.477.291,67.

Return of Cost (R/C ratio)

Data rata-rata Return of Cost (R/C ratio) dalam analisis usaha peternakan ayam ras pedaging pola kemitraan dan pola mandiri di Kecamatan Sinembah Tanjung Muda Hilir Kabupaten Deli Serdang memiliki jumlah nilai rata-rata yang berbeda. Nilai rata-rata tersebut dapat disajikan pada tabel 6.

Tabel 6. Rekapitulasi Return of Cost (R/C ratio) Analisis Usaha Peternakan Ayam Ras Pedaging Pola Kemitraan Serta Pola Mandiri di Kecamatan Sinembah Tanjung Muda Hilir Kabupaten Deli Serdang

Uraian	Rataan Parameter
	Return of Cost (R/C ratio)
Mandiri	1,08
Mitra	1,08

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 6 di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata Return of Cost (R/C ratio) pola mandiri 1,08 dan pola mitra 1,08.

BEP Harga Produksi

Data rata-rata BEP Harga dalam analisis usaha peternakan ayam ras pedaging pola kemitraan dan pola mandiri di Kecamatan Sinembah Tanjung Muda Hilir Kabupaten Deli Serdang memiliki jumlah nilai rata-rata yang berbeda. Nilai rata-rata tersebut dapat disajikan pada tabel 7.

Tabel 7. Rekapitulasi BEP Harga Analisis Usaha Peternakan Ayam Ras Pedaging Pola Kemitraan Serta Pola Mandiri di Kecamatan Sinembah Tanjung Muda Hilir Kabupaten Deli Serdang

Uraian	Rataan Parameter
	Bep Harga Produksi
Mandiri	Rp 14.514,82
Mitra	Rp 18.856,37

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 7 di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata BEP Harga pola mandiri Rp 14.514,82 dan pola mitra Rp 18.856,37.

BEP Jumlah Produksi

Data rata-rata BEP Jumlah dalam analisis usaha peternakan ayam ras pedaging pola kemitraan dan pola mandiri di Kecamatan Sinembah Tanjung Muda Hilir Kabupaten Deli Serdang memiliki jumlah nilai rata-rata yang berbeda. Nilai rata-rata tersebut dapat disajikan pada tabel 8.

Tabel 8. Rekapitulasi BEP Jumlah Produksi Analisis Usaha Peternakan Ayam Ras Pedaging Pola Kemitraan Serta Pola Mandiri di Kecamatan Sinembah Tanjung Muda Hilir Kabupaten Deli Serdang

Uraian	Rataan Parameter
	Bep Jumlah Produksi
Mandiri	3.489 kg
Mitra	7.188 kg

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 8 di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata BEP Jumlah produksi untuk pola mandiri 3.489 kg dan pola mitra 7.188 kg.

PEMBAHASAN

Biaya Produksi

Taufik (2013) menarangkan bahwa biaya produksi yaitu seluruh pengeluaran yang diperlukan serta wajib dikeluarkan oleh produsen untuk mendapatkan aspek aspek produksi dan bahan penunjang yang lain yang bisa digunakan supaya produk tertentu yang sudah direncanakan bisa terwujud dengan baik. Biaya yang wajib dikeluarkan oleh usaha peternakan ayam ras pedaging di Kecamatan Sinembah Tanjung Muda Hilir Kabupaten Deli Serdang ialah terdiri dari biaya senantiasia (fixed cost) dan biaya variabel (variable cost). Biaya senantiasia yang wajib dikeluarkan peternak ayam ras pedaging di Kecamatan Sinembah Tanjung Muda Hilir Kabupaten Deli Serdang terdiri dari penyusutan kandang, perlengkapan, sebaliknya bayaran tidak senantiasia yang dikeluarkan buat fasilitas penciptaan ternak semacam bibit (day old chicken (DOC)), biaya pakan, vaksin, obat- obatan, LPG, listrik serta pula listrik serta sekam terkategori biaya variabel.

Mufid serta Wawan (2016) menarangkan kalau tiap periode masa panen biaya yang dikeluarkan bersifat fluktuatif ataupun naik turun. Besaran biaya yang sangat banyak dikeluarkan merupakan pada biaya pakan. Biaya pakan tidak bisa bernilai konstan pada satu harga serta satu tipe pakan disetiap periode produksinya. Sebagian aspek yang menimbulkan peternak mempunyai biaya pakan yang lebih besar, di karenakan totalitas pakan yang diberikan pada ternak ialah pakan jadi ataupun komplit baik buat fase starter ataupun finisher sehingga dalam pemeliharaan ayam ras pedaging tidak terjalin kekurangan pakan. Harga pakan dihadapkan pada kondisi besaran tingkatan harga bahan baku buat

pembuatan pakan, harga pakan itu sendiri cenderung fluktuatif, kapan saja dapat naik serta turun (Solihin, 2009).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya yang dikeluarkan untuk seluruh proses produksi untuk peternak pola kemitraan lebih besar di bandingkan pola mandiri, dikarenakan tingginya biaya variabel / biaya tidak tetap untuk pola kemitraan yang telah di tentukan oleh kontrak kerja sama antara peternak dengan perusahaan sementara untuk peternak mandiri biaya tidak tetap / variabel akan memelih produk pakan dan bibit yang lebih murah sehingga biaya produksi juga terhitung lebih kecil.

Penerimaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah benda serta jasa yang sanggup dijual oleh peternak sepanjang jangka waktu tertentu bersumber pada selera dan permintaan warga bisa diucap dengan penerimaan. Jangka serta kurun waktu tersebut bisa satu jam, satu hari, satu tahun ataupun periode lainnya. Penerimaan usaha ternak ialah hasil yang diterima dari upaya penjualan pokok usaha ternak yang dijalankan, sebaliknya modal yang digunakan buat usaha tidak tercantum terdapat di dalamnya. Harga jual yang diresmikan di pasar dikalikan dengan jumlah penciptaan usaha ialah penerimaan kotor yang diperoleh lewat usaha peternakan. (Siregar, 2009). Siregar (2009) melaporkan kalau besarnya hasil penerimaan penjualan ayam hendak tergantung pada penambahan bobot tubuh serta harga perkilogram ayam. Harga didetapkan bersumber pada bobot hidup ayam. Harga tersebut terus hadapi fluktuasi bersamaan permintaan serta penawaran pasar. Besarnya penerimaan peternak bisa dianalisa dengan metode harga produk yang sudah diresmikan dikalikan dengan besarnya jumlah produksi

usaha. Pada peternak mandiri leluasa memasarkan produknya, sebaliknya peternak kemitraan cocok dengan perjanjian dengan industri inti.

Berdasarkan hasil penelitian, di ketahui bahwa rata-rata produksi ayam ras pedaging pola kemitraan dan pola mandiri di Kecamatan sinembah Tanjung Muda Hilir Kabupaten Deli Serdang, untuk pola kemitraan dengan jumlah ayam yang terjual 10.600 ekor dengan berat rata-rata 1,67 kg dan total berat ayam dengan rata-rata 31.062 kg. Dalam pengusahaan ayam pedaging pola kemitraan, perusahaan selaku inti memberikan harga jaminan atau harga garansi sesuai dengan berat ayam (Kg) yang di hasilkan, dengan rata-rata harga garansi sebesar Rp 20.175. Hasil penjualan feses Rp 1.080.000 dan penjualan karung bekas Rp 180.000 sehingga total rata-rata penerimaan untuk pola kemitraan Rp 156.494.562,50 sedangkan untuk pola mandiri dengan jumlah ayam yang terjual 10.950 ekor dengan berat rata-rata 1,36 kg. Untuk pola mandiri harga ayam fluktuatif atau naik turun disesuaikan oleh harga pasar dengan harga penjualan rata-rata Rp 15.500. Hasil penjualan feses Rp 540.000 dan penjualan karung bekas Rp 135.000 sehingga total penerimaan pola mandiri Rp 57.861.875,00.

Pendapatan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa selisih besaran total pendapatan dan total produksi yang wajib dikeluarkan untuk biaya produksi yaitu metode untuk mengetahui besaran total pendapatan usaha. Aspek yang pengaruhi besaran nilai yang diperoleh merupakan modal, baik modal sendiri ataupun pinjaman. Tidak hanya itu metode mengendalikan pemakaian faktor-faktor produksi usahatani. Perbandingan penampilan dari sebagian usahatani yang dijalankan ialah sesuatu parameter keuntungan sesuatu usaha layak buat dibesarkan dengan harga bagian-

bagian produksi yaitu metode untuk mengenali nilai besaran dari Revenue ataupun total penerimaan. (Soekartawi, 2011).

Total rata-rata pendapatan peternak pola kemitraan yaitu Rp 11.477.291,67 dengan skala usaha rata-rata 4875 ekor sehingga pendapatan per ekornya Rp2.354/ekor dan total rata-rata pendapatan pola mandiri Rp 3.776.041,67 dengan skala usaha rata-rata 3.000 ekor sehingga pendapatan perekornya Rp 1.258/ekor. Pendapatan peternak pola kemitraan lebih tinggi di bandingkan pola mandiri di pengaruhi jumlah mortalitas untuk pola mandiri lebih tinggi yaitu 8.75% sementara pola kemitraan 4,61% dan juga harga jual ayam untuk mandiri lebih rendah yaitu Rp 15.500 sementara untuk pola kemitraan harga jual ayam Rp 20.175.

Return of Cost (R/ C ratio)

Besaran manfaat dan tambahan penerimaan yang diperoleh di setiap satu rupiah yang harus dikeluarkan setiap proses produksi berjalan disebut dengan analisa R/C ratio. Apabila nilai ratio >1 maka suatu usaha dikatakan efisien, sehingga dapat dijelaskan nilai R/C ratio meningkat maka pengembalian yang diterima peternak dalam setiap satu rupiah secara otomatis akan meningkat pula. Jika $R/C < 1$ maka usaha ini tidak efisien artinya petani mengalami kerugian. Hasil penerimaan yang didapatkan oleh peternak akan lebih kecil daripada total biaya yang harus dikeluarkan disetiap periode produksi (Soekartawi, 2006). Alat untuk menganalisa imbangannya antara biaya yang dikeluarkan dengan penerimaan yang didapatkan dapat ditempuh melalui perhitungan R/C rasio. Tujuan perhitungan analisa R/C rasio adalah agar efisiensi input dan output dapat diukur penggunaannya, cara yang dapat ditempuh adalah dengan membandingkan antara

total biaya produksi yang dikeluarkan dengan penerimaan yang didapatkan. dapat dihitung melalui total biaya yang telah dikeluarkan, sedangkan revenue dapat dihitung sebagai penerimaan hasil usaha (Gumus, 2008).

Berdasarkan hasil penelitian bahwa nilai R/C ratio pola kemitraan sebesar 1,08 dan pola mandiri 1,08 yang artinya bahwa usaha peternakan ayam ras pedaging pola kemitraan dan pola mandiri berdasarkan hasil perhitungan R/C ratio layak dijalankan, karna dikatakan layak jika nilai R/C ratio >1 .

Break Event Point (BEP) harga produksi

Break Event Point (BEP) usaha peternakan ayam ras pedaging pola mandiri serta mitra di Kecamatan Sinembah Tanjung Muda Hilir Kabupaten Deli Serdang hadapi posisi usaha yang menguntungkan serta tidak pula memperoleh kerugian, perihal tersebut dikuatkan dengan terdapatnya hasil pengolahan informasi yang menarangkan kalau harga ayam yang dijual diatas BEP harga. Keadaan yang demikian berarti kalau jumlah pemasukan yang diterima lebih besar dengan jumlah total biaya yang wajib dikeluarkan. Harga produk bisa didetetapkan dengan metode menghitung nilai dari besaran BEP, dengan demikian nilai jual produk yang sudah ditetapkan tidak hingga membuat kerugian di dalam industri (Kasmir, 2011).

Berdasarkan hasil analisa untuk nilai rata-rata BEP harga produksi untuk pola kemitraan sebesar Rp 18.856,37 / kg dengan harga penjualan ayam sebesar Rp 20.175 yang artinya peternak pola kemitraan mengalami titik impas pada saat harga jual sebesar Rp 18.856,37 / kg sedangkan untuk pola mandiri untuk nilai BEP harga produksi sebesar Rp 14.514,82 / kg dengan harga jual ayam sebesar

Rp 15.500 yang artinya peternak pola mandiri mengalami titik impas pada saat harga Rp 14.514,82 / kg.

Break Event Point (BEP) jumlah produksi

Break Event Point (BEP) usaha peternakan ayam ras pedaging pola mandiri serta mitra di Kecamatan Sinembah Tanjung Muda Hilir Kabupaten Deli Serdang mengalami posisi usaha yang menguntungkan dan tidak pula memperoleh kerugian, perihal tersebut dikuatkan dengan terdapatnya hasil pengolahan informasi yang menarangkan bahwa hasil produksi ayam ras pedaging diatas nilai BEP-unit yang dihasilkan. Keadaan yang demikian berarti kalau jumlah ayam yang diproduksi lebih besar dari pada BEP-unit produksi yang dihasilkan. Hal ini sesuai dengan pendapat Thamrin, at all (2006) yang melaporkan, apabila hasil penjualan usaha hanya mencapai titik BEP unit dan BEP rupiah maka usaha tersebut tidak mengalami kerugian sedangkan apabila menjual hasil produksi diatas BEP unit dan BEP rupiah hingga usaha tersebut menemukan pemasukan, kebalikannya apabila menjual hasil produksi dibawah dari BEP unit dan BEP rupiah hingga usaha tersebut mengalami kerugian.

Hasil analisa untuk nilai rata-rata BEP jumlah produksi peternak pola kemitraan untuk total jumlah produksi sebesar 7.690,63 kg sementara BEP jumlah produksi yaitu 7.188 kg yang artinya peternak pola kemitraan mengalami titik impas saat produksi 7.188 kg, sedangkan untuk pola mandiri total jumlah produksi sebesar 3.726,25 kg dengan BEP jumlah produksi sebesar 3.489 kg yang artinya peternak pola mandiri mengalami titik impas pada saat produksi 3.489 kg.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Bersumber pada hasil penelitian yang sudah dilaksanakan serta dianalisa pada usaha peternakan ras pedaging pola mandiri serta kemitraan di Kecamatan Sinembah Tanjung Muda Hilir Kabupaten Deli Serdang maka bisa disimpulkan:

1. Usaha peternakan ayam ras pedaging pola mandiri dan pola kemitraan di Kecamatan Sinembah Tanjung Muda Hilir Kabupaten Deli Serdang dinyatakan menguntungkan.
2. Nilai rata-rata pada pola kemitraan yaitu total biaya Rp 145.017.270,83; penerimaan Rp 156.494.562,50; pendapatan Rp 11.477.291,67; return of cost ratio 1,08; BEP harga Rp 18.856,37/kg; BEP produksi Rp 7.188 kg, dengan skala usaha rata-rata 4.875ekor, sehingga pendapatan per-ekor Rp 2.354/ekor.
3. Nilai rata-rata pada pola mandiri yaitu total biaya Rp 54.085.833,33; penerimaan Rp 57.861.875,00; pendapatan Rp 3.776.041,67; return of cost ratio 1,08; BEP harga Rp 14.514,82/kg; BEP produksi 3.489 kg, dengan skala usaha rata-rata 3.000 ekor, sehingga pendapatan per-ekor Rp 1.258/ekor.
4. Perbedaan harga jual pola kemitraan dengan rata-rata Rp 20.175/kg sedangkan harga jual pola mandiri dengan rata-rata Rp 15.500/kg.
5. Harga jual pola mandiri ditentukan oleh harga pasar sehingga harga jual pola mandiri naik turun / tidak stabil.

6. Harga jual pola kemitraan ditentukan oleh kontrak kerja sama antara perusahaan dengan mitra dengan ketentuan semakin tinggi berat ayam per-ekor maka harga jual semakin rendah.

Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang diambil, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya peternak mandiri disarankan mengikuti sistem pola kemitraan untuk mendapatkan harga jual yang tinggi dan stabil.
2. Peternak dengan sistem mandiri disarankan lebih teliti dalam merawat ayam ras pedaging tersebut agar menurunkan tingkat kematian sehingga penerimaan dan pendapatan mandiri bisa lebih meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, & Indri, N. (n.d.). 2020. Program Pemberdayaan Ketahanan Pangan Keluarga Terhadap Ketersediaan Pangan Keluarga Di Desa Berdaya. *Centre Of Excellent Tani Berdaya Desa Berdaya Foundation*, 186-187.
- Apni Saroba, Ikhsan Gunawan, Rina Febrinova. (2016). Strategi Pemasaran Ayam Ras Pedaging (Broiler) di Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu. Naskah Publikasi. Fakultas Pertanian. Universitas Pasir Pengaraian. Rokan Hulu.
- Apni T. U. 2020. Manajemen Pemeliharaan Broiler. Denpasar
- Arwan M. 2018. Analisis Perbedaan Pendapatan Dan Efisiensi Biaya Usaha Peternak Ayam Ras Pedaging Pola Mandiri Dan Pola Kemitraan Di Kecamatan Bululawang Kabupaten Malang. Universitas Muhammadiyah Malang. Malang
- Bayu Febriandika, Sutarmo Iskandar, Sisvaberti Afriyatna. (2017). Studi Polakemitraan Usaha Peternakan Ayamras Pedaging (Broiler) Di Desa Gelebak Dalam Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin. *Jurnal Penelitian Ilmu-ilmu Agribisnis Societa* Vol. 6, No.1.
- BPS. *Populasi Ternak Unggas di Provinsi Sumatera Utara menurut Jenis ekor, 2009-2019*. (2020, Juni 10). Retrieved 2020, from Densus Penduduk: <https://sumut.bps.go.id/statictable/2020/06/10/2008/populasi-ternak-unggas-menurut-jenis-ekor-2009-2019.html>, diunggah tanggal Juni 2020.
- Candra, Simon. 2012. Analisis Ekonomi Usaha Ayam Petelur Cv.Santoso Farm Di Desa Kerjen Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar. *Faculty Of Animal Husbandry, University Of Brawijaya Malang*. 30/1/2015.
- Gumus, G. 2008. *Economic analysis of oriental tobacco in Turkey*. *Bulgarian journal of agricultural science*, 14 (No 5) 2008, 470-475 agricultural academy.
- Harahap, A. H. (2019). Analisis Perbandingan Pendapatan Usaha Ternak Ayam Broiler Dengan Pola kemitraan Dan Pola Mandiri. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Haris, S. (2013). Bahaya FCR Terinvoice Pada Kemitraan Broiler. <http://www.ciptapangan.com>, diunduh tanggal 10 Mei 2013.
- Hartono, B. 2012. Ekonomi Bisnis Peternakan, UB Press. Malang
- Kas, B. (2020, Juli 07). *Peluang Usaha dan Tips Penting Ternak Ayam Pedaging*. Retrieved 2020, from Buku Kas: <https://bukukas.co.id/peluang-usaha-dan-tips-penting-ternak-ayam-pedaging/>, diunduh tanggal 7 Juli 2020
- Luta, D. A., & Armaniar, A. (2021). *The Effect of City Waste Giving With*

Various Concentrations on Growth and Results Red Lettuce Plants.
Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal):
Humanities and Social Sciences, 4(3), 6733-6740.

- Marisa, J., & Sitepu, S. A. (2019, July). *Profit analysis of broiler chicken business in Beringin Village, STM Hilir District, Deli Serdang Regency.* In IOP Conference Series: Earth and Environmental Science (Vol. 287, No. 1, p. 012037). IOP Publishing.
- Menteri Pertanian. 1996. Surat Keputusan Menteri Pertanian No.472/1996, Tentang Berbagai Jenis Kemitraan. Jakarta.
- Mulyantini, N. G. A. 2014. Ilmu Manajemen Ternak Unggas. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Kasmir. 2011. Analisis Laporan Keuangan. Rajawali. Jakarta
- Mufid Dahlan & Wawan Indra Setyawan. 2016. Analisa Usaha Peternakan Ayam Broiler pola kemitraan di kecamatan sumberejo kabupaten bojonegoro. Fakultas Peternakan Universitas Islam Lamongan. Lamongan
- Putro, T. H. (2018). Perancangan Organisasi Pada Usaha Peternakan Ayam. Tesis. Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Yogyakarta.
- Rian, D., Dihan, K., & Meli, S. (2018). Analisis Pendapatan Usaha Peternakan Ayam Broiler Polakemitraan Dan Pola Mandiri Di Kecamatan Kuantan Tengah. Jurnal Agri Sains Vol.2, No.2. Sinta.5
- Rianto,E., (2010) Panduan Lengkap Sapi Potong Penebar Suadaya. Jakarta
- Ristiyarti, V. (2020, Maret 11).*Ciri ciri Ayam Broiler Sehat dan Berkualitas Siap Produksi.*Retrieved Maret 11, 2020, from Hobi Ternak: <https://hobiternak.com/ciri-ciri-ayam-broiler>.
- Sajar, S. (2018). Karakteristik Kultur *Corynespora cassiicola* (Berk. &Curt) Wei dari Berbagai Tanaman Inang yang Ditumbuhkan di Media PDA. *AGRIUM: Jurnal Ilmu Pertanian*, 21(3), 210-217.
- Sinaga, Y. G. (2019). Analisis Usaha Ternak Ayam Ras Pedaging Pada Skala Usaha Kecil Dan Skala Usaha Besar. <http://repositori.usu.ac.id>, diunduh tanggal 11 Juli 2019.
- Siregar. 2009. Analisa Pendapatan Peternak Sapi Potong di Kecamatan Stabat, Kabupaten Langkat. Skripsi. Sumatera Utara: Depertemen Peternakan. Fakultas Pertanian.
- Sitepu, S. A., & Marisa, J. (2019, July). *The effect of addition sweet orange essential oil and penicillin in tris yolk extender to simmental liquid semen*

against percentage motility, viability and abnormalities of spermatozoa. In IOP Conference Series: Earth and Environmental Science (Vol. 287, No. 1, p. 012007). IOP Publishing.

Soekartawi. 2006. Analisis Usahatani. Jakarta. UI Press

Soekartawi. 2011. Ilmu Usahatani dan Penelitian Untuk Pengembangan Petani Kecil. Jakarta. UI Press

Solihin, M. 2009. Risiko Produksi dan Harga serta Pengaruhnya terhadap Pendapatan Peternakan Ayam Ayam Pedaging di CV AB Farm Kecamatan Bojonggenteng- Sukabumi. Skripsi : Institut Pertanian Bogor.

Surya, P. F. 2019 . Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Finansial Usaha Budidaya Ayam Ras Pedaging (Broiler). Universitas Medan Area. Medan

Sutarno.(2012). Serba-Serbi Manajemen Bisnis. *Graha Ilmu*. Yogyakarta.

Taufik, D. I. 2013. Analisis Pengaruh Sikap Peternak Terhadap Pendapatan Pada Usaha Peternak Itik di Kelurahan Pesungar Lor Kota Tegal. . Tegal: JITP 2 (3) 201-208.

Thamrin, S., M. Muis, dan A. E. N. Rumengan. 2006. Analisis Finansial Usaha Peternakan Ayam Boiler Pola Kemitraan. *Jurnal Agrisistem*, juni 2006,